

A. Risiko Kredit

1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1.1 Bank secara individu
(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Saturday, June 30, 2018				Friday, June 30, 2017			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		WIB	WITA	WIT	Total	WIB	WITA	WIT	Total
(1)	(2)				TOTAL				TOTAL
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	118,899.79	4,501.41	-	123,401.20	131,131.18	3,543.94	-	134,675.12
6	Kredit Beragun Properti Komersial	872.90	-	-	872.90	750.79	-	-	750.79
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	3,785.37	175.35	-	3,960.72	2,909.95	193.41	-	3,103.36
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	631,217.67	4,711.02	-	635,928.69	524,326.31	2,988.68	-	527,325.00
9	Tagihan kepada Korporasi	4,771,213.15	336,175.85	-	5,107,389.00	3,857,014.33	263,391.67	-	4,120,406.00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	71,865.37	11,455.26	-	83,320.63	57,502.91	-	-	57,502.91
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	5,597,854	357,019	-	5,954,873	4,573,635	270,128	-	4,843,763

2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
 2.1 Bank secara individu
 (dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Saturday, June 30, 2019						Friday, June 30, 2017						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5	> 5 thn	Non	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3	> 3 thn s.d. 5	> 5 thn	Non	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,005	14,890	32,537	73,954	-	123,385	2,449	14,493	27,947	89,786	-	134,675	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	83	217	572	-	873	-	-	107	644	-	751	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	162	443	2,651	704	-	3,961	55	542	624	1,882	-	3,103	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	448,848	73,903	60,327	52,408	-	635,487	316,011	71,134	73,028	67,152	-	527,325	
9	Tagihan kepada Korporasi	3,498,178	311,763	527,208	770,241	-	5,107,389	2,722,511	244,780	347,983	805,132	-	4,120,406	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	83,779	-	-	-	-	83,779	52,876	4,596	31	-	-	57,503	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total	4,032,972	401,082	622,940	897,880	-	5,954,873	3,093,902	335,545	449,720	964,596	-	4,843,763	

3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

3.1 Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor	Tagihan Kepada Bank	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensi	Tagihan Kepada Usaha Mikro,	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Saturday, June 30, 2018												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	537.29	49,481.31	1,044.89	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1,015.14	11,549.15	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	271.66	58,167.81	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	168,555.02	931,507.62	38,731.56	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	23,080.90	509,748.73	559.50	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	326,911.59	2,047,724.53	33,062.58	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	15,489.08	128,476.26	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	27,388.51	270,561.96	579.04	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	-	3,821.95	255.48	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	16,146.69	791,887.14	9,338.72	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	196.03	11,148.63	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	1,820.68	40,064.07	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	30,670.83	251,880.12	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	411.81	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	123,401.20	872.90	3,960.72	19,611.50	4,936.17	4.33	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	123,401	873	3,961	635,929	5,107,389	83,321	-
Friday, June 30, 2017												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	1,733.18	43,635.34	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	349.76	8,989.96	211.89	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	49,567.29	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	82,435.22	718,336.97	40,256.93	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	22,970.01	542,524.71	7,081.85	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	242.46	-	-	303,719.76	1,583,644.75	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	8,608.80	127,083.88	292.79	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	21,526.62	279,410.04	-	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	-	3,274.28	7,483.14	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	14,196.19	441,819.86	9,608.60	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	339.90	19,571.69	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	1,883.33	41,624.02	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	41,698.90	254,842.26	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	607.05	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	134,432.66	750.79	3,103.36	23,982.01	1,872.08	50.86	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	134,675	751	3,103	527,325	4,120,406	57,503	-

4. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
 4.1 Bank secara individu
 (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Saturday, June 30, 2018					Friday, June 30, 2017					Thursday, June 30, 2016				
		Wilayah					Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainnya	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainnya	Total					Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	5.597.854	357.019	-	-	5.954.873	4.573.635	270.128	-	-	4.843.763	4.772.496	347.162	40	5.119.698	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)	-	-	-	-	-	280.918	10.000	-	-	290.918	242.569	103.377	-	345.946	
	a. Belum jatuh tempo	49.841	-	-	-	49.841	223.415	10.000	-	-	233.415	157.664	103.377	-	261.041	
	b. Telah jatuh tempo	71.865	11.455	-	-	83.321	57.503	-	-	57.503	84.905	-	-	84.905		
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	36.435	10.000	-	-	46.435	41.928	10.000	-	-	51.928	24.005	-	-	24.005	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	3.872	76	-	-	3.948	1.599	-	-	1.599	6.278	3	-	6.281		
5	Tagihan yang dihapus buku	1.570	-	-	-	1.570	371	-	-	371	-	-	-	-		

5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

5.1 Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami		Cadangan kerugian	Cadangan kerugian	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Saturday, June 30, 2018							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	51,064	-	1,045	-	78	-
2	Perikanan	12,564	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	58,439	1,867	-	1,867	-	-
4	Industri pengolahan	1,138,793	15,346	38,731	12,931	28	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	533,390	2,085	560	936	9	-
7	Perdagangan besar dan eceran	2,407,698	11,192	33,062	15,769	2,986	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan	143,965	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	298,529	121	579	194	56	-
10	Perantara keuangan	4,077	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	817,373	916	9,339	1,867	435	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	11,345	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	41,885	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan	282,551	11,461	-	7,975	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	412	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	152,787	6,853	4	4,896	4	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total		5,954,872	49,841	83,320	46,435	3,596	-
Friday, June 30, 2017							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	45,368	45,368	-	-	-	-
2	Perikanan	9,552	9,340	212	-	11	-
3	Pertambangan dan Penggalian	49,567	49,567	-	1,867	-	-
4	Industri pengolahan	841,029	800,772	40,257	4,268	264	32
5	Listrik, Gas dan Air	144	144	-	-	-	-
6	Konstruksi	565,351	565,351	-	641	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	1,894,689	1,887,607	7,082	18,344	739	389
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan	135,693	135,693	-	447	1	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	301,230	300,937	293	400	62	-
10	Perantara keuangan	10,757	10,757	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	465,624	456,016	9,608	2,368	392	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	19,912	19,912	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	43,507	43,507	-	-	1	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan	296,541	296,541	-	19,022	77	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	607	607	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	164,192	164,141	51	4,571	52	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total		4,843,763	4,786,260	57,503	51,928	1,599	421

6. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

6.1 Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Saturday, June 30, 2018		Friday, June 30, 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	51,928	1,599	24,005	6,281
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)				
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	2,742	27,923	-
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	5,493	-	-	4,682
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN	57,421	4,341	51,928	10,963

8. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty*)

8.1 Bank secara individu

(a) Transaksi Derivatif *Over the Counter*

(dalam jutaan rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	Saturday, June 30, 2018								Friday, June 30, 2017							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,978	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,978	-	-	-	-

8. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan
(Counterparty Credit Risk)

8.1 Bank secara individu

(b) Transaksi Repo
(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Saturday, June 30, 2018				Thursday, June 30, 2016			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	29,838	26,856	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	29,838	26,856	-	-

10. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
10.1 Bank secara individu
(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Saturday, June 30, 2018						Friday, June 30, 2017					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,177,060	-	-	-	1,177,060	-	1,097,002	-	-	-	1,097,002	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	55,835	-	-	-	-	55,835	209,133	-	-	-	-	209,133
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	119,229	17,055	-	-	-	102,174	135,313	21,557	-	-	-	113,756
6	Kredit Beragun Properti Komersial	876	-	-	-	-	876	753	-	-	-	-	753
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	3,969	-	-	-	-	3,969	3,106	-	-	-	-	3,106
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	385,636	76,004	-	-	-	309,632	521,649	131,968	-	-	-	389,681
9	Tagihan kepada Korporasi	5,536,723	1,285,696	-	-	-	4,251,027	4,415,481	1,182,720	-	-	-	3,232,761
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	407,288	-	-	-	-	407,288
	Total Eksposur Neraca	7,279,328	1,378,755	-	-	1,177,060	4,723,513	6,789,725	1,336,245	-	-	1,097,002	4,356,478
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,000	-	-	-	1,000	-	208	-	-	-	-	208
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	33,795	680	-	-	-	33,115	42,580	1,104	-	-	-	41,476
9	Tagihan kepada Korporasi	271,845	2,859	-	-	-	268,986	263,972	-	-	-	-	263,972
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-	-	19
	Total Eksposur Rekening Administratif	306,640	3,539	-	-	1,000	302,101	306,779	1,104	-	-	-	305,675
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	68,457	-	-	-	68,457	-	75,732	-	-	-	75,732	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	293	-	-	-	-	293
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	68,457	-	-	-	68,457	-	76,025	-	-	-	75,732	293
	Total (A+B+C)	7,654,425	1,382,294	-	-	1,246,517	5,025,614	7,172,529	1,337,349	-	-	1,172,734	4,662,446

11. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset

11.1 Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Saturday, June 30, 2018						Friday, June 30, 2017					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh	Belum Jatuh Tempo					Telah jatuh tempo	Belum Jatuh			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0			0			0			0		
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						0					
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						0					
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						0					
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						0					
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						0					
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						0					
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						0					
		0						0					

12. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

12.1 Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Underlying Asset	Saturday, June 30, 2018		Friday, June 30, 2017	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

13. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

13.1 Bank secara individu

(a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Saturday, June 30, 2018			Friday, June 30, 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,177,060	-	-	1,097,002	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	55,835	11,167	11,167	209,133	44,856	44,856
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	119,229	44,057	37,616	135,313	47,360	39,815
6	Kredit Beragun Properti Komersial	876	876	876	753	753	753
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	3,969	1,985	1,985	3,106	1,553	1,553
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	385,636	289,227	232,224	521,649	391,237	292,261
9	Tagihan Kepada Korporasi	5,536,723	5,491,250	4,205,554	4,415,481	4,276,524	3,093,804
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	369,523	-	396,144	407,288	-	410,183
TOTAL		7,648,851	5,838,562	4,885,566	6,789,725	4,762,283	3,883,225

(b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Saturday, June 30, 2018			Friday, June 30, 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1,000	500	-	1,000	200	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	33,795	25,346	24,836	44,050	33,038	32,791
9	Tagihan Kepada Korporasi	271,845	271,845	26,896	218,128	218,128	213,239
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
TOTAL		306,640	297,691	51,732	263,178	251,366	246,030

(c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Saturday, June 30, 2018			Friday, June 30, 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	68,457	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	39,978	7,996	7,996
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		68,457	-	-	39,978	7,996	7,996

(d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Saturday, June 30, 2018			Friday, June 30, 2017		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

(e) Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Friday, June 30, 2017		Friday, June 30, 2017	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

(f) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Friday, June 30, 2017	Thursday, June 30, 2016
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	5,179,388	4,137,251
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

B. Risiko Pasar

1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Saturday, June 30, 2018				Friday, June 30, 2017			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-			-	-		
	b. Risiko Umum	-	-			-	-		
2	Risiko Nilai Tukar	90	1,126			610	7,627		
3	Risiko Ekuitas *)	-				-	-		
4	Risiko Komoditas *)	-				-	-		
5	Risiko Option	-				-	-		
	Total	90	1,126			610	7,627		

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Perhitungan Risiko Pasar mengacu pada ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

Pengungkapan eksposur IRRBB yaitu peningkatan atau penurunan *economic value* dan *earnings* terhadap pergerakan suku bunga berdasarkan format *gap report* yang disusun Bank dalam rangka pemenuhan ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.

C. Risiko Likuiditas
1. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing
1.1 Bank secara individu
(a) Profil Maturitas Rupiah
(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Saturday, June 30, 2018						Friday, June 30, 2017					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	(9)	< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A. Aset												
	1. Kas	65,703	65,703	-	-	-	-	91,408	91,408				
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	440,124	440,124	-	-	-	-	376,941	376,941				
	3. Penempatan pada bank lain	10,251	10,251	-	-	-	-	83,170	83,170				
	4. Surat Berharga	906,465	104,883	388,387	138,166	212,651	62,378	1,049,845	49,876	233,164	310,478	243,724	212,603
	5. Kredit yang diberikan	5,863,746	210,241	1,495,218	1,691,256	636,429	1,830,602	4,769,453	188,108	1,102,687	1,018,066	737,715	1,722,877
	6. Tagihan lainnya	68,457	19,403	49,054	-	-	-	29,838	29,838				
	7. Lain-lain	71,718	71,718	-	-	-	-	100,376	100,376				
	Total Aset	7,426,464	922,323	1,932,659	1,829,422	849,080	1,892,980	6,501,031	919,717	1,335,851	1,328,544	981,439	1,935,480
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	6,028,760	3,276,114	972,676	1,174,311	211,728	393,931	5,162,938	2,670,902	915,260	1,010,940	159,168	406,668
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	162,198	121,948	35,000	5,250	-	-	66,528	66,528				
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-				
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-				
	6. Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	26,883	26,883				
	7. Lain-lain	113,718	113,718	-	-	-	-	101,381	101,381				
	Total Kewajiban	6,304,676	3,511,780	1,007,676	1,179,561	211,728	393,931	5,357,730	2,865,694	915,260	1,010,940	159,168	406,668
	Selish Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1,121,788	(2,589,457)	924,983	649,861	637,352	1,499,049	1,143,301	(1,945,977)	420,591	317,604	822,271	1,528,812
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	1,439,446	79,572	320,868	828,765	199,946	10,295	1,121,754	85,128	252,119	533,166	222,482	28,859
	2. Kontijensi	14,448	1,199	700	4,675	5,100	2,774	28,309	2,568	8,206	9,443	8,092	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	1,453,894	80,771	321,568	833,440	205,046	13,069	1,150,063	87,696	260,325	542,609	230,574	28,859
	Selish Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(1,453,894)	(80,771)	(321,568)	(833,440)	(205,046)	(13,069)	(1,150,063)	(87,696)	(260,325)	(542,609)	(230,574)	(28,859)
	Selish [(I-A)-(B)]	(332,106)	(2,670,228)	603,415	(183,579)	432,306	1,485,980	(6,762)	(2,033,673)	160,266	(225,005)	591,697	1,499,953
	Selish Kumulatif	-	(2,670,228)	(2,066,813)	(2,250,392)	(1,818,086)	(332,106)	-	(2,033,673)	(1,873,407)	(2,098,412)	(1,506,715)	(6,762)

C. Risiko Likuiditas
1. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing
1.1 Bank secara individu
(b) Profil Maturitas Valas
(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Saturday, June 30, 2018						Thursday, June 30, 2016					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	< 1 bulan (4)	> 1 bln s.d. 3 (5)	> 3 bln s.d. 6 (6)	> 6 bln s.d. 12 (7)	> 12 bulan (8)	(9)	< 1 bulan (10)	> 1 bln s.d. 3 (11)	> 3 bln s.d. 6 (12)	> 6 bln s.d. 12 (13)	> 12 bulan (14)
I	NERACA												
	A. Aset												
	1. Kas	159	159	-	-	-	-	612	612	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.000	1.000	-	-	-	-	16.459	16.459	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	2.113	2.113	-	-	-	-	47.095	47.095	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Kredit yang diberikan	6.359	-	1.028	1.906	205	3.220	74.310	-	27.988	22.286	20.835	3.201
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	4.044	1.064	1.184	1.796	-	-
	7. Lain-lain	9	0	-	-	-	-	137	137	-	-	-	-
	Total Aset	9.640	3.281	1.028	1.906	205	3.220	142.657	65.367	29.172	24.082	20.835	3.201
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	9.546	5.553	1.246	1.125	636	986	267.498	61.197	44.467	37.934	9.944	15.991
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	581	2.224	1.196	1.796	-	-
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	1.118	452	-	-	-	-
	Total Kewajiban	9.546	5.553	1.246	1.125	636	986	269.197	63.873	45.663	39.730	9.944	15.991
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	94	(2.272)	(218)	781	(431)	2.234	(126.540)	1.494	(16.491)	(15.648)	10.891	(12.790)
	II REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	-	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	1.529	55	0	544	930	-	1.370	132	-	972	266	-
	2. Kontijensi	-	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	1.529	55	-	544	930	-	1.370	132	-	972	266	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(1.529)	(55)	-	(544)	(930)	-	(1.370)	(132)	-	(972)	(266)	-
	Selisih [(A)-(B)+(IIA)-(IIB)]	(1.435)	(2.327)	(218)	237	(1.361)	2.234	(127.910)	1.362	(16.491)	(16.620)	10.625	(12.790)
	Selisih Kumulatif	-	(2.327)	(2.545)	(2.308)	(3.669)	(1.435)	-	1.362	(15.129)	(31.749)	(21.124)	(33.914)

C. Risiko Likuiditas

2. Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)

NILAI LCR (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara individu				
Bank secara konsolidasi				

Pedoman pengisian

Pengungkapan Nilai LCR

1. Pengungkapan Nilai LCR hanya dilakukan oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

2. Pada Laporan Publikasi Triwulanan posisi akhir bulan Juni, dilaporkan Nilai LCR untuk Triwulan I dan II, sedangkan kolom Triwulan III dan IV diisi "N/A". Pada Laporan Publikasi Tahunan, dilaporkan nilai LCR untuk Triwulan I s.d. IV.

D. Risiko Operasional
 1. Bank secara individu
 (dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Saturday, June 30, 2018			Friday, June 30, 2017		
		Pendapatan	Beban Modal	ATMR	Pendapatan	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	716,370	377,013	636,296	695,804	388,692	575,835
	Total	716,370	377,013	636,296	695,804	388,692	575,835

PENGUNGKAPAN PERMODALAN SESUAI KERANGKA BASEL III

a. Bagian 1: Perhitungan Permodalan

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Pedoman Pengisian			
				Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di	
				No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor						
1. Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	662,953		1.1.1.1.2.1.2.1 1.1.2.2.1 1.1.2.1.2.5	Net off treasury stock dan agio/disagio: - Modal disetor - Agio - Disagio - Dana setoran modal	1	Dana Usaha
2. Retained earnings	Laba ditahan	36,364		1.1.2.1.2.3a 1.1.2.2.2 1.1.2.1.2.4a 1.1.2.2.2.3	Merupakan: - Laba (rugi) tahun-tahun lalu; dan - Laba (rugi) tahun berjalan sebelum dikurangi keuntungan dari sekuritas dan peningkatan	2.1 3.1	Merupakan: - Laba (rugi) tahun-tahun lalu; dan - Laba (rugi) tahun berjalan sebelum dikurangi keuntungan dari sekuritas dan peningkatan
		-			(penurunan) nilai wajar kewajiban keuangan (akan masuk ke row 13-14)		(penurunan) nilai wajar kewajiban keuangan (akan masuk ke row 13-14)
3. Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	707,432		1.1.2.1.1.2 1.1.2.2.1.2 1.1.2.1.1.1 1.1.2.2.1.1 1.1.2.1.1.3 1.1.2.1.2.2	Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang diakui (net) hanya sesuai dengan ketentuan KPMM dan cadangan lainnya, yaitu: - Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok AFS - Selisih lebih (kurang) karena penjabaran laporan keuangan - Saldo surplus revaluasi aset tetap - Cadangan umum	6 8.1.2 8.1.1 5 4	Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang diakui (net) hanya sesuai dengan ketentuan KPMM dan cadangan lainnya, yaitu: - Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok AFS - Selisih kurang penjabaran laporan keuangan - Saldo surplus revaluasi aset tetap - Cadangan umum
Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Pedoman Pengisian			
				Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang	
No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan				
4. Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	-		N/A	N/A	N/A	N/A
5. Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-		1.1.3	Untuk Bank yang memiliki Entitas Anak (secara konsolidasi)	N/A	N/A
6. Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	1,406,749				N/A	N/A
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)						
7. Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-		1.1.2.2.2.5		8.3	
8. Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-		1.1.4.2		8.6	
9. Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	6,245		1.1.4.3		8.7	
10. Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	-		N/A	N/A	N/A	N/A
11. Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	-		N/A	N/A	N/A	N/A
12. Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	-		N/A	N/A	N/A	N/A
13. Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		1.2.1.2.3c 1.2.1.2.4c	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (row 2)	2.3 3.3	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (row 2)
14. Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		1.2.1.2.3b 1.2.1.2.4b	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (row 2)	2.2 3.2	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (row 2)
15. Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	-		N/A	N/A	N/A	N/A
16. Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	-		N/A	N/A	N/A	N/A
17. Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	1,955		1.1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	8.11	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat

18.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-		N/A	N/A	N/A	N/A
19.	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-		N/A	N/A	N/A	N/A
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-		1.1.4.3	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya	8.7	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya
21.	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-		N/A	N/A	N/A	N/A
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-		N/A	N/A	N/A	N/A
23.	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	-		N/A	N/A	N/A	N/A
24.	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	-		N/A	N/A	N/A	N/A
25.	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-		N/A	N/A	N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-					
26a.		Selisih PPA dan CKPN	23,907		1.1.2.2.2.4		8.2	
26b.		PPA atas aset non produktif	11,188		1.1.2.2.2.6		8.4	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	8,225		1.1.4.1	Net dengan kewajiban pajak tangguhan	8.5	Net dengan kewajiban pajak tangguhan
26d.		Penyertaan	0		1.1.4.4		N/A	N/A
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0		1.1.4.5		8.8	
26f.		Eksposur sekuritisasi	0		1.1.4.6		8.9	
26g.		Lainnya	0		1.1.2.1.2.6 1.1.2.2.2.7		8.12	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	8,497		1.1.4.7.1 1.1.4.7.2	- Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada Bank lain - Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada entitas lain, dalam hal jumlah AT 1 dan/atau Tier 2 tidak mencukupi	8.10	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada Bank lain
28.	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	60,017				N/A	N/A
29.	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	1,346,731				N/A	N/A
Additional Tier 1 capital: instruments								
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-			Jumlah row 31 dan 32		Jumlah row 31 dan 32
31.	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-		1.2.1a 1.2.2a 1.2.2b	Yang berasal dari Form 38 LBU. Net off treasury stock dan agio/disagio: - agio - disagio	N/A	N/A
32.	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-		1.2.1a, b, c	Yang berasal dari form 37 LBU	N/A	N/A
33.	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	-		N/A	N/A	N/A	N/A
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		1.2.1d		N/A	N/A
35.	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-		N/A	N/A	N/A	N/A
36.	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-				N/A	N/A
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments								
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-		N/A	N/A	N/A	N/A
38.	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-		1.2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	N/A	N/A

39.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net	-		N/A	N/A	N/A	N/A
40.	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-		N/A	N/A	N/A	N/A
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-					
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-		I.2.3.1		N/A	N/A
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		I.2.3.1 I.2.3.2	- Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain - Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2	N/A	N/A
			-			entitas lain dalam hal jumlah Tier 2 tidak mencukupi.		
43.	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 capital	0				N/A	N/A
44.	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0				N/A	N/A
45.	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	1,346,731				N/A	N/A
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan						
46.	Directly issued Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-		II.1a II.1b II.1c II.1d II.1f II.2a II.2b	Net off treasury stock dan agio/disagio: - saham preferen - surat berharga subordinasi - pinjaman subordinasi - mandatory convertible bond - amortisasi - agio - disagio	N/A	N/A
47.	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	-		N/A	N/A	N/A	N/A
48.	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		II.1e		N/A	N/A
49.	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-		N/A	N/A	N/A	N/A
50.	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	49,469		II.3	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung	7	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung
51.	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	49,469				N/A	N/A
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)						
52.	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-		N/A	N/A	N/A	N/A
53.	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-		II.4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	N/A	N/A
54.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-		N/A	N/A	N/A	N/A
55.	Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-		N/A	N/A	N/A	N/A
56.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-					
56a.		Sinking fund	-		II.4.1		N/A	N/A
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	49,469		II.4.2		N/A	N/A

57.	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	49,469				N/A	N/A
58.	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	-				N/A	N/A
59.	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	1,346,731					
60.	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	5,816,810					
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)						
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	23.15%				N/A	N/A
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	23.15%				N/A	N/A
63.	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	23.15%					
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	0.00%					
65.	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	0.00%					
66.	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%					
67.	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%					
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	13.24%					
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)						
69.	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-			N/A	N/A	N/A
70.	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-			N/A	N/A	N/A
71.	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-			N/A	N/A	N/A
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)						
72.	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	-			N/A	N/A	N/A
73.	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-			N/A	N/A	N/A
74.	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	-			N/A	N/A	N/A
75.	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-			N/A	N/A	N/A
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2						
76.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-			N/A	N/A	N/A
77.	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-			N/A	N/A	N/A
78.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-			N/A	N/A	N/A
79.	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-			N/A	N/A	N/A

	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)							
80.	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-				N/A	N/A	N/A
81.	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-				N/A	N/A	N/A
82.	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-				N/A	N/A	N/A
83.	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-				N/A	N/A	N/A
84.	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-				N/A	N/A	N/A
85.	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-				N/A	N/A	N/A

¹⁾ : Disisi oleh Bank berdasarkan hasil rekonsiliasi antara komponen permodalan sesuai Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan dengan pos-pos yang sama dalam Neraca yang dipublikasikan (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2).

²⁾ : Sesuai pedoman Pengisian Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional/Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri

Penjelasan mengenai warna baris:

- baris dengan warna abu-abu gelap menunjukkan judul dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
- baris dengan warna abu-abu terang tanpa garis batas (*border*) tebal menunjukkan jumlah dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
- baris dengan warna abu-abu terang dengan garis batas (*border*) tebal menunjukkan komponen utama permodalan atau rasio-rasio permodalan.

2) Pedoman pengisian

Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan

1. Format Standar disusun dengan standar nomor referensi sesuai yang ditetapkan oleh BCBS.
2. Pos-pos yang tidak bersaldo (nihil) diisi dengan tanda (-).
3. Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak *applicable*, sehingga diisi dengan (N/A).
4. Untuk menjaga konsistensi dan kompatibilitas Format Standar, Bank tidak dapat menambah, mengurangi atau merubah definisi/penjelasan dalam baris-baris yang disediakan.
5. Bank harus memastikan bahwa jumlah-jumlah yang dilaporkan pada Format Standar sama dengan jumlah yang dilaporkan pada Laporan KPMM publikasi pada periode yang sama.
6. Penjelasan mengenai pos-pos dalam Format Standar dapat dilihat pada *Annex 1* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

b. Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan

Bank harus menyusun rekonsiliasi antara komponen permodalan sesuai Format Standar sebagaimana dimaksud pada Bagian 1 dengan pos-pos yang sama dalam Neraca yang dipublikasikan. Tujuan rekonsiliasi tersebut adalah agar pembaca dapat membandingkan dan memahami jumlah yang dilaporkan dalam Format Standar dan jumlah yang dilaporkan di Neraca. Penjelasan mengenai proses Rekonsiliasi Permodalan dapat dilihat pada *Annex 2* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

Dalam melakukan rekonsiliasi, terdapat 3 langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

Langkah 1

Bank menyajikan Neraca yang dipublikasikan dan menambahkan satu kolom disisi kanan dan mengisinya dengan angka Neraca dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan ketentuan kehati-hatian. Jika terdapat item dalam Neraca konsolidasi dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang tidak ada pada Neraca Publikasi, maka Bank dapat menambahkan item tersebut, dan pada Neraca Publikasi diisi dengan nilai nol.

PENGUNGKAPAN PERMODALAN SESUAI KERANGKA BASEL III

c. Bagian 3: Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)
No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Penerbit		Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi		Diisi dengan <i>unique identification</i> atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan		Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
	<i>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</i>		
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	Setelah masa transisi		Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo		Diisi dengan pilihan: Solo; Group; atau Group dan Solo
7	Jenis instrumen		Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM		Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai Par dari instrumen		Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi akuntansi		Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas - <i>Amortised Cost</i> ; Liabilitas - <i>Fair Value Option</i> ; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan		Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo		Diisi dengan pilihan: <i>Perpetual</i> atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo		Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank		Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)		Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (dd/mm/yyyy), persyaratan <i>Call Option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	<i>Subsequent call option</i>		Diisi bila ada fitur jumlah <i>subsequent call option</i> (berapa kali <i>Call Option</i> dapat dilakukan).
	<i>Kupon/dividen</i>		
17	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>		Diisi dengan pilihan: - <i>Fixed</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>fixed</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Floating</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>floating</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Fixed to floating</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>fixed</i> , namun bisa berubah menjadi <i>floating</i> di masa mendatang; atau - <i>Floating to fixed</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>floating</i> , namun bisa berubah menjadi <i>fixed</i> di masa mendatang
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan		Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>		Apakah Bank memiliki hak penuh atau <i>partial</i> untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: <i>Fully discretionary</i> , <i>Partially Discretionary</i> , atau <i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>		Diisi dengan pilihan: <i>Noncumulative</i> ; atau <i>Cumulative</i>
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>		Diisi dengan pilihan: <i>Convertible</i> ; atau <i>Non-convertible</i>
24	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya		Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk <i>point of non-viability</i> .
25	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian		Diisi dengan penjelasan untuk setiap <i>trigger point</i> apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya		Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
27	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>		Diisi dengan pilihan: <i>Mandatory</i> , <i>Optional</i> , atau N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya		Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>		Diisi dengan penjelasan <i>issuer of instrument it converts into</i>
30	Fitur <i>write-down</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya		Diisi dengan penjelasan kondisi atau <i>trigger point</i> fitur <i>write-down</i> , termasuk <i>point of non-viability</i> .
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian		Untuk setiap <i>trigger point</i> untuk fitur <i>write down</i> , jelaskan apakah instrumen akan di <i>write down</i> : (i) akan selalu di <i>write down</i> penuh; (ii) kemungkinan di <i>write down</i> sebagian; (iii) akan selalu di <i>write down</i> sebagian.
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer		Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>		Diisi dengan penjelasan mekanisme <i>write-up</i> .
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi		Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>		Diisi dengan penjelasan fitur yang <i>non-compliant</i> .

Pedoman pengisian

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

1. Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan Bank harus diungkapkan dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan.
2. Pengungkapan tersebut menggunakan format yang disediakan oleh Basel, dan merupakan standar minimum. Bank dapat menambahkan fitur-fitur penting lain dalam hal berdasarkan penilaian Bank atau pengawas Bank fitur tersebut penting untuk diungkapkan.
3. Bank diminta untuk mengizinkan pengungkapan tersebut bila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya bila terdapat penerbitan instrumen baru, pembayaran, penarikan atau konversi atau *write down*, atau perubahan lain yang material dari intrumen permodalan yang ada.
4. Dalam hal terdapat fitur yang tidak dapat diterapkan (*not applicable*) atau tidak relevan, maka diisi dengan N/A.
5. Penjelasan definisi pos-pos dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan dapat dilihat pada Annex 3 pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya								
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya								
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)								
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan								
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)								
10	Arus kas masuk lainnya								
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)								
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA								
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)								
14	LCR (%)								

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

2) Pedoman pengisian

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Triwulanan

1. Data untuk masing-masing baris pada laporan LCR triwulanan dihitung dengan menggunakan:

a. data rata-rata dari posisi setiap akhir bulan dalam periode laporan triwulanan sampai dengan:

1) posisi Maret 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4 dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri; dan

2) posisi September 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3 dan bank asing selain kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

b. data rata-rata dari posisi harian dalam periode laporan triwulanan sesuai dengan jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR triwulanan sejak:

1) posisi Juni 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4 dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri; dan

2) posisi Desember 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3 dan bank asing selain kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

2. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR triwulanan:

Diisi dengan jumlah hari yang digunakan untuk menghitung LCR triwulanan:

a. mulai laporan posisi Juni 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4 dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, sejak Bank diwajibkan untuk menghitung LCR harian mulai tanggal 1 April 2017; dan

b. mulai laporan posisi Desember 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3 dan bank asing selain kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, sejak Bank diwajibkan untuk menghitung LCR harian mulai tanggal 1 Oktober 2017.

3. Total High Quality Liquid Asset (HQLA)

Diisi dengan total HQLA yang dimiliki Bank setelah pengurangan nilai (*haircut*) untuk masing-masing Level HQLA, yang terdiri dari HQLA Level 1, HQLA Level 2A, dan HQLA Level 2B.

HQLA Level 1 terdiri atas:

- a. Kas dan setara kas;
- b. penempatan pada Bank Indonesia, antara lain SBI dan Giro Wajib Minimum (GWM);
- c. surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, bank pembangunan multilateral, dan/atau lembaga internasional sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum;
- d. surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing.

Surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat diperhitungkan sebagai HQLA Level 1 paling tinggi sebesar kebutuhan arus kas keluar bersih (*net cash outflows*) dalam valuta asing dimaksud;

a. surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dengan bobot risiko lebih dari 0% (nol persen) dalam valuta asing sepanjang:

- 1) Bank memiliki perusahaan anak atau cabang di negara lain dimaksud; dan
- 2) paling tinggi sebesar kebutuhan arus keluar (*outflow*) pada mata uang di negara yang menerbitkan surat berharga valuta asing dimaksud.

Yang dimaksud dengan arus keluar (*outflow*) pada butir e.2) adalah arus kas keluar bersih (*net cash outflows*).

HQLA Level 2A terdiri atas:

- a. surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral; dan/atau

b. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi, termasuk *commercial paper*, dan *covered bonds* namun tidak termasuk obligasi subordinasi, yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

HQLA Level 2B terdiri atas:

- a. efek beragun aset berupa rumah tinggal;
 - b. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi termasuk *commercial paper*; dan/atau
 - c. saham biasa yang dimiliki oleh perusahaan anak bukan Bank, yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.
4. Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri atas:
- a. Simpanan/Pendanaan stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dan memenuhi persyaratan:

- 1) nasabah memiliki hubungan atau keterkaitan dengan Bank sehingga kemungkinan penarikan Simpanan sangat kecil; atau
- 2) rekening Simpanan digunakan untuk keperluan transaksi nasabah secara rutin.

b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Kriteria Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

5. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri atas:

a. Simpanan Operasional

Disisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan yang memenuhi persyaratan:

- 1) digunakan nasabah korporasi untuk kegiatan klining, kustodian atau *cash management* yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum; dan
- 2) ditempatkan pada rekening terpisah yang tidak memberikan insentif ekonomi kepada nasabah yang menempatkan dananya secara berlebih diluar dari tujuan transaksional pada rekening ini.

b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional

Disisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan dan/atau kewajiban yang berasal dari nasabah korporasi yang tidak memenuhi persyaratan sebagai Simpanan operasional, terdiri atas:

- 1) Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari perusahaan non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, bank pembangunan multilateral, dan/atau entitas sektor publik; dan
- 2) Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari entitas lainnya.

c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank (*unsecured debt*)

Disisi dengan nilai *outstanding* dari surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank, tanpa memperhatikan pemegang surat berharga.

Kriteria Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

6. Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*)

Disisi dengan nilai *outstanding* dari kewajiban Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh Bank apabila terjadi kebangkrutan, ketidakmampuan memenuhi kewajiban (*insolvency*), likuidasi atau resolusi. Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang diperhitungkan adalah Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang akan jatuh tempo dalam 30 (tiga puluh) hari.

7. Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*)

Disisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas keluar lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan yang terdiri atas:

a. Arus Kas Keluar atas Transaksi Derivatif

Disisi dengan estimasi arus kas keluar atas transaksi derivatif berdasarkan metode valuasi yang berlaku pada masing-masing Bank.

b. Arus Kas Keluar atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas

Disisi dengan estimasi arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan:

- 1) penurunan peringkat (*rating*) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya;
- 2) perubahan *mark to market* atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya;
- 3) potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya;
- 4) kelebihan agunan yang tidak terpisah (*non-segregated collateral*) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan (*counterparty*);
- 5) kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (*counterparty*) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (*counterparty*) belum meminta agunan tersebut; dan
- 6) potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA.

c. Arus Kas Keluar atas Kehilangan Pendanaan

Disisi dengan estimasi arus kas keluar atas risiko kehilangan Pendanaan yang terkait dengan:

- 1) kehilangan Pendanaan yang berasal dari efek beragun aset, *covered bonds*, dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank; atau
- 2) kehilangan Pendanaan yang berasal dari *asset-backed commercial paper*, *conduits*, *securities investment vehicles*, dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa.

d. Arus Kas Keluar atas Pansikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas Disisi dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas.

Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang diperhitungkan dalam LCR adalah kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang terkait dengan utang nasabah kepada pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan.

Dalam hal utang nasabah kepada pihak ketiga akan jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari kedepan, fasilitas tersebut dikategorikan sebagai kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit.

e. Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual Lainnya terkait Penyaluran Dana Diisi dengan kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana kepada:

1) lembaga jasa keuangan; dan/atau

2) nasabah perorangan dan korporasi non keuangan.

f. Arus Kas Keluar atas kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya (*other contingent funding obligation*)

Diisi dengan arus kas keluar lainnya yang terkait dengan kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya meliputi:

1) kewajiban yang berasal dari instrumen *trade finance*;

2) kewajiban yang berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat *unconditionally revocable uncommitted*;

3) kewajiban yang berasal dari *letter of credit* (LC) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban *trade finance*;

4) kewajiban yang berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang Bank atau yang terkait dengan *securities investment vehicles* dan fasilitas pembiayaan lainnya;

5) kewajiban yang berasal dari *structured product* yang diantisipasi oleh nasabah melalui *ready marketability*;

6) kewajiban yang berasal dari dana kelolaan (*managed funds*) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai;

7) kewajiban untuk menutupi potensi pembelian kembali surat berharga berupa surat utang, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan *dealer* atau *market maker*; dan/atau

8) kewajiban non-kontraktual posisi *short* nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain.

g. Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya

Diisi dengan arus kas keluar kontraktual lainnya selain yang terdapat pada huruf a sampai dengan huruf f. Contoh arus kas keluar kontraktual lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan adalah arus keluar (*outflow*) untuk menutupi *unsecured collateral borrowing*, posisi *short* yang belum terpenuhi, dividen atau pembayaran bunga kontraktual.

Arus kas keluar yang terkait dengan biaya operasional tidak termasuk dalam perhitungan.

8. TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas keluar sebagaimana terdapat pada angka 3 sampai dengan angka 6 setelah dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) untuk masing-masing jenis arus kas keluar.

9. Pinjaman dengan Agunan (*Secured Lending*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh pihak lawan (*counterparty*) apabila pihak lawan (*counterparty*) tidak dapat memenuhi kewajibannya.

10. Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*) Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang bersifat lancar berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) yang terdiri atas:

a. nasabah perorangan dan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;

b. nasabah lainnya yang terdiri atas:

1) lembaga jasa keuangan dan Bank Indonesia; dan

2) lainnya.

11. Arus Kas Masuk Lainnya

Diisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas masuk selain yang terdapat pada angka 8 dan 9 sepanjang memenuhi persyaratan:

a. berasal dari tagihan yang memiliki kualitas Lancar; dan

b. tidak diekspektasikan terjadi gagal bayar (*default*) dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan.

12. TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas masuk sebagaimana terdapat pada angka 8 sampai dengan angka 10 setelah dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) untuk masing-masing jenis arus kas masuk.

13. **TOTAL ADJUSTED VALUE**

Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

14. **TOTAL HQLA**

Disisi dengan total HQLA sebagaimana terdapat pada angka 2 setelah penyesuaian batas maksimum komponen HQLA. Total HQLA diperoleh melalui formula sebagai berikut:

Total HQLA = HQLA Level 1 + HQLA Level 2 – (Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B + Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2).

Dimana:

a. Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B yaitu 15% adalah nilai yang paling tinggi antara:

1) *adjusted* HQLA Level 2B – 15/85 (*adjusted* HQLA Level 1 + *adjusted* HQLA Level 2A);

2) *adjusted* HQLA Level 2B – (15/60 x HQLA Level1); atau 3) 0 (nol).

b. Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2 yaitu 40% adalah nilai yang paling tinggi antara:

1) *adjusted* HQLA Level 2A + *adjusted* HQLA Level 2B – penyesuaian untuk batas maksimum 15% HQLA Level 2 – (2/3 x *adjusted* HQLA Level 1); atau

2) 0 (nol).

c. *Adjusted* HQLA Level 1 adalah nilai HQLA Level 1 apabila terjadi *unwind Securities Financing Transaction* (SFT) jangka pendek maupun transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran HQLA untuk HQLA Level 1 termasuk kas yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (*unencumbered*), yang merupakan persyaratan operasional untuk HQLA.

d. *Adjusted* HQLA Level 2A adalah nilai HQLA Level 2A apabila terjadi *unwind* SFT jangka pendek dan transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2A yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (*unencumbered*), sebagaimana

persyaratan operasional untuk HQLA.

e. *Adjusted* HQLA Level 2B adalah nilai dari HQLA Level 2B apabila terjadi *unwind* SFT jangka pendek dan transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2B aset yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut *unencumbered*, sebagaimana persyaratan operasional untuk HQLA.

f. Dalam konteks ini, transaksi jangka pendek adalah transaksi dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 hari kalender.

15. **TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)**

Disisi dengan total estimasi arus kas keluar (*cash outflows*) sebagaimana terdapat pada angka 7 dikurangi dengan total estimasi arus kas masuk (*cash inflows*) sebagaimana terdapat pada angka 11 setelah disesuaikan dengan batas maksimum arus kas masuk (*cash inflows*) yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

16. **LCR**

Disisi dengan hasil perbandingan antara Total HQLA sebagaimana dimaksud pada angka 13 dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflows*) sebagaimana dimaksud pada angka 14.

b. Informasi Kualitatif

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank :

Posisi Laporan :

Analisis secara Individu

Analisis secara Konsolidasi

Pedoman pengisian

Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

1. Selain informasi kuantitatif, Bank harus mengungkapkan tambahan informasi secara kualitatif baik secara individu maupun secara konsolidasi, berupa penjelasan atas perhitungan dan nilai LCR dalam Laporan LCR Triwulanan.
2. Informasi kualitatif LCR diisi hasil analisis kondisi likuiditas bank, dengan mempertimbangkan signifikansi komponen LCR sebagaimana perhitungan kuantitatif. Contoh pengungkapan informasi kualitatif LCR antara lain:
 - a. faktor utama yang mempengaruhi rasio LCR yang dipublikasikan dan pengaruhnya terhadap pergerakan perhitungan LCR dari waktu ke waktu;
 - b. tren nilai LCR dibandingkan dengan nilai periode sebelumnya;
 - c. komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA);
 - d. konsentrasi sumber pendanaan;
 - e. eksposur derivatif dan potensi terjadinya *collateral calls* (peningkatan kebutuhan likuiditas yang terkait dengan penurunan *rating* dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya);
 - f. *mismatch* mata uang dalam LCR;
 - g. penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas, seperti tingkatan sentralisasi dari manajemen likuiditas dan interaksi antar kelompok unit kerja, dan/atau
 - h. arus kas masuk dan arus kas keluar lainnya dalam perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* pengungkapan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum, tetapi dianggap relevan untuk profil likuiditas Bank.

3. Selain pengungkapan informasi LCR secara kualitatif pada angka 2 di atas, Bank dapat pula mengungkapkan informasi kualitatif lainnya mengenai penerapan manajemen Risiko Likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Informasi tersebut mencakup:
 - a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, meliputi organisasi manajemen Risiko Likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi Risiko Likuiditas, kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis dan dengan Direksi;
 - b. kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko, meliputi toleransi risiko, teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, metode *stress testing* yang digunakan, dan rencana pendanaan darurat;
 - c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, meliputi strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank; dan
 - d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh, meliputi pengendalian intern terhadap proses penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan kaji ulang independen yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN (LAPORAN TAHUNAN)

1. Umum

Format dan pedoman pengisian untuk:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);
- b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi;
- d. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Konvensional;
- e. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri;
- f. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya;
- g. Laporan Rasio Keuangan; dan

h. Laporan Transaksi Spot dan Derivatif,

mengikuti format dan pedoman pengisian laporan sebagaimana dimaksud dalam butir II.1 s.d 8. Bank dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan atas format laporan 1.a s.d. 1.c sesuai dengan hasil laporan audit oleh Akuntan Publik.

2. Pengungkapan Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko yang

Diterapkan Bank

- a. Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas mengikuti format dan pedoman pengisian laporan sebagaimana dimaksud dalam butir II.9.
- b. Angka-angka dalam pengungkapan permodalan serta pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank disajikan dalam mata uang Rupiah.
- c. Ruang lingkup pengungkapan yang diatur dalam pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko merupakan standar minimum yang harus disampaikan Bank. Bank dimungkinkan untuk melakukan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam menggambarkan eksposur risiko, praktik manajemen risiko dan kecukupan permodalan yang dimiliki.
- d. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank terdiri dari pengungkapan untuk Bank secara individu dan secara konsolidasi dengan Entitas Anak.
- e. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, hanya mencantumkan pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara individu.
- f. Bank yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan persyaratan pengungkapan minimum permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, tidak perlu mencantumkan tabel yang terkait dengan pengungkapan eksposur tersebut. Bank hanya perlu mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.
Contoh: Bank yang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset hanya mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset di bagian pengungkapan sekuritisasi aset.
- g. Pengungkapan kualitatif terkait dengan penerapan manajemen risiko sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mengacu pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.
- h. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank tidak dipersyaratkan untuk diaudit oleh Akuntan Publik. Namun demikian, Bank harus melakukan semua upaya yang diperlukan untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan yang disyaratkan.
- i. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank yang bersifat kuantitatif disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya. Khusus untuk pengungkapan yang pertama kali, Bank tidak perlu melakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.